

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Agama Islam sering disebut dengan agama dakwah dimana selalu memberikan pembelajaran untuk umatnya supaya menyebarkan agama Islam kepada seluruh umat manusia. Islam sendiri merupakan ajaran yang menyeluruh meliputi berbagai aspek dalam kehidupan, Islam dijadikan sebagai pedoman dasar untuk manusia, dan diaplikasikan dengan teratur untuk setiap umatnya, dengan cara seperti membuat Islam bisa menjadi jaminan kebahagiaan dan kesejahteraan untuk umat manusia.

Quraish Syihab berpendapat jika dakwah adalah ajakan atau seruan untuk melakukan usaha agar berubah kepada kondisi yang lebih baik dan lebih sempurna dari sebelumnya bisa bagi kalangan pribadi ataupun masyarakat secara umum. Dalam pelaksanaannya dakwah tidak hanya berupa upaya untuk memperbaiki pemahaman masyarakat tentang perilaku dan pandangan hidup, melainkan juga untuk perkembangan ke arah lebih luas. Terlebih dakwah saat ini mempunyai peranan yang sangat besar, menuju kepada perwujudan agama Islam yang meliputi berbagai aspek dalam kehidupan.¹

Dalam sebuah buku yang berjudul *Psikologi Dakwah Suatu Pengantar Studi* karya M. Arifin disebutkan jika dakwah merupakan suatu kegiatan yang mengajak, dengan menggunakan lisan atau tulisan dan juga perbuatan, maka dari itu harus didasari kesadaran supaya bisa membuat orang lain terpengaruh secara sistematis, baik berupa kegiatan yang bersifat pribadi ataupun secara kelompok. Melalui cara ini, seseorang akan memiliki pengetahuan, pemahaman, penghargaan dan pengalaman ajaran agama, berupa pesan yang telah disampaikan kepadanya tanpa merasa adanya sebuah paksaan.²

¹ M. Quraish Shihab, *Membumikan al-Qur'an*, (Jakarta : Lentera Hati, 2002), 194

² M. Arifin, *Psikologi Dakwah Suatu Pengantar Studi*, (Jakarta : Bumi Aksara, 1993 Cet.Ke-2), 17

Dakwah Islam sendiri menurut pandangan A. Hasji merupakan kegiatan mengajak kepada orang lain supaya bisa menyakini dan menjalankan akidah Islam dan syariatnya, dan tentunya sudah diyakini oleh penyampai dakwah dan juga dijalankan dalam kehidupannya. Tujuan dari dakwah Islam adalah untuk menyebarkan jalan Tuhan Yang Maha Esa di muka bumi agar dapat dilalui umat manusia.³ Rasulullah sendiri diutus kepada umatnya supaya umatnya bersedia beriman dan beribadah kepada Allah SWT dan menjalankan syariat yang dibawa oleh Rasulullah.

Zaman yang senantiasa berkembang, membuat proses dakwah Islam juga mengalami penyesuaian dengan ilmu pengetahuan dan teknologi, dengan cara menggunakan sarana teknologi informasi sebagai bagian dari media dalam dakwah. Salah satu media yang digunakan adalah musik. Lewat keindahan seni, manusia bisa mengekspresikan pengalamannya menjadi sebuah ide dan gagasan dari dalam hati mereka. Salah satu jenis seni yang diciptakan manusia adalah musik, music merupakan hasil dari sebuah kebudayaan yang tinggi atau seni rupa.⁴ Musik berbeda dengan bahasa, jika kata-katanya taktil, nadanya halus dan tak tersentuh. Sulit bagi otak manusia untuk memahami musik yang menyebabkan pesan “diterjemahkan” ke dalam musik, yaitu lirik atau teks.⁵

Musik yang sudah menjadi bagian dari unsur seni juga bisa digunakan sebagai media komunikasi yang efektif dipergunakan dalam setiap aspek bagian dari kehidupan, musik juga mampu membuat pengaruh hati seseorang saat mendengarkannya. Pada saat lagu atau musik dijadikan sebagai sarana untuk menyampaikan pesan moral yang terkandung didalam liriknya, maka pesan tersebut akan dibuat menjadi lebih komunikatif karna selain sebagai bentuk hiburan yang akan mudah dipahami dan dikenang bagi pendengarnya. Berbagai pesan dapat disampaikan dalam lagu bukan hanya

³ A. Hasyim, *Dustur Dakwah Menurut al-Qur'an*, (Jakarta : Bulan Bintang, 1974), 18

⁴ Dloyana Kesumah, dkk., *Pesan-pesan Budaya Lagu-lagu Pop Dangdut dan Pengaruhnya Terhadap Prilaku Sosial Remaja Kota*, (Jakarta: CV Eka Putra, 1995), 23

⁵ Yusuf Al-Qardhawi, *Islam dan Seni*, (Bandung : Pustaka Hidayah, 2000), 31

sekedar pesan yang bersifat umum seperti cinta dan sosial masyarakat, pesan yang bersifat keagamaan juga bisa disampaikan lewat musik dan lagu.⁶

Menjadi bagian dari media dakwah musik telah digunakan sebagai media dakwah semenjak zaman dahulu, musik dipergunakan oleh salah satu Walinsongo yaitu Sunan Kalijaga. Sunan Kalijaga menggunakan wayang dan seni suara berupa lagu-lagu ketika melakukan dakwah Islam. Lewat cerita wayang Sunan Kalijaga memasukkan nilai-nilai keislaman, hal ini juga dilakukan dalam setiap lagu yang beliau ciptakan. Salah satu lagu yang dibuatnya adalah lagu Lir Iilir. Meski sempat menuai kontroversi mengenai siapa pencipta asli lagu tersebut, Sunan Kalijaga dikenal sebagai walliyullah yang menggunakan lagu LirIilir untuk menyampaikan dakwahnya.⁷

Dimasa sekarang salah satu musisi yang menggunakan musik sebagai media dakwah adalah Grupband Wali, sebut saja dalam album cari berkah terdapat lagu-lagu yang bernuansa dakwah salah satunya adalah cari berkah dalam lagu ini menceritakan tentang bagaimana cara mencari rizki dengan jalan yang halal dan penuh keberkahan. Selain itu terdapat pula Opick yang menggunakan media musik untuk berdakwah sebut saja dalam lagu yang berjudul Istighfar didalamnya mengandung pesan dakwah untuk senantiasa memohon ampunan terhadap Allah karna manusia tidak pernah luput dari yang namanya kesalahan. Sama halnya dengan Wali Band dan Opick terdapat juga Ulama yang menjadikan musik sebagai media untuk berdakwah, sebut Saja Haddad Alwi Assegaf yang dengan duetnya bersama Sulis juga membawakan lagu-lagu bertemakan religi dan mengandung pesan dakwah.

Kyai Haji Raden Asnawi merupakan salah satu ulama yang menggunakan music sebagai media dalam melakukan dakwah. Beliau lahir di desa Damaran, kecamatan Kota dan Kabupaten Kudus pada tahun 1861, beliau merupakan putra dari pasangan Haji Abdullah Husnin dan Raden Sarbinah,

⁶ Widda Rasyida “*Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Lirik Lagu Album Cari Berkah Grup Band Wali*” (Skripsi, IAIN Kudus, 2018), 3
<http://repository.iainkudus.ac.id/2182/>

⁷ Rara Razary, *Dakwah Lewat Seni dan Budaya*, <https://tebuireng.online/dakwah-lewat-seni-dan-budaya/> diakses pada 22 Mei 2020 pukul 10.30

beliau memiliki nama kecil yaitu Raden Ahmad Syamsyi, sejak kecil beliau memiliki dasar pengetahuan Islam yang baik, karena beliau sempat belajar di Pondok Pesantren Mangunsari.⁸

Raden Asnawi merupakan salah satu ulama yang dikenal memiliki banyak karya selain kitab berupa fasholatan, kitab soal mu'takod seked beliau juga memiliki sebuah karya yang diberi judul Srengene Nyoto dalam lirik lagu tersebut selain menceritakan tentang kelahiran sang srengene nyoto yaitu Nabi Muhammad juga memuat beberapa hal yang bernuansa dakwah seperti terdapat pada kalimat “ Ojo uwal olehe ngalong bandane, kanggo ngormati marang junjungane yang dimaksud disini adalah nabi Muhammad SAW, dan menjelaskan tentang beberapa hal mengenai anjuran berbuat baik dengan cara mengorbankan sebagian harta benda untuk beramal di dunia agar kelak di akhirat mendapatkan balasan yang terbaik dari Allah.

Dari beberapa hal yang telah diuraikan diatas penulis tertarik untuk membahas lebih dalam mengenai lirik atau syair lagu Srengene Nyoto karya Kyai Haji Raden Asnawi yang di dalamnya menjelaskan tentang pesan dakwah untuk senantiasa berbuat baik dan beramal, maka penelitian kali ini mengangkat judul **“Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Lirik Lagu “Srengene Nyoto” karya Kyai Haji Raden Asnawi.**

B. Fokus Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti memfokuskan penelitian pada lirik lagu Srengene Nyoto, adapun lagu tersebut adalah karya Kyai Haji Raden Asnawi Kudus, adapun yang akan diteliti adalah isi pesan dakwah dalam lagu tersebut.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang serta fokus penelitian maka dapat dirumuskan pola permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana makna lagu “Srengene Nyoto” Karya Kyai Haji Raden Asnawi?

⁸ [M Rikza Chamami](https://qudsiyah.com/2013/04/kh-raden-asnawi/), Profil KH Raden Asnawi, diakses pada 22 Mei 2020 pukul 07.30

2. Bagaimana Isi pesan dakwah dalam lirik lagu Sregengene Nyoto Karya Kyai Haji Raden Asnawi?
3. Bagaimana Relevansi isi pesan dakwah dalam lirik lagu Sregengene Nyoto Karya Kyai Haji Raden Asnawi dengan dakwah masa sekarang?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian:

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut di atas, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan :

- a. Makna lagu “Sregengene Nyoto” Karya Kyai Haji Raden Asnawi
- b. Isi pesan dakwah dalam lirik lagu Sregengene Nyoto Karya Kyai Haji Raden Asnawi.
- c. Relevansi isi pesan dakwah lirik lagu Sregengene Nyoto Karya Kyai Haji Raden Asnawi dengan dakwah masa kini.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini yang bisa dipetik di antaranya adalah sebagai berikut:

1) Manfaat Teoritis

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah bisa menjadi bagian dari referensi dalam pengembangan penelitian untuk Jurusan Komunikasi, lebih khusus untuk Program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, dalam penelitian ini adalah penggunaan media audio sebagai alat komunikasi dalam dakwah.

2) Manfaat Praktis

- a) Untuk peneliti dapat menambah pengetahuan tentang makna dan pesan dakwah dalam lirik lagu “Sregengene Nyoto” karya Kyai Haji Raden Asnawi serta relevansi isi pesan dakwah lagu “Sregengene Nyoto” karya Kyai Haji Raden Asnawi dengan dakwah di masa kini.
- b) Untuk para *da’i* dapat memberikan masukan untuk dijadikan bahan perenungan dan juga pertimbangan dalam melaksanakan proses dakwah melalui media musik.
- c) Untuk para masyarakat sebagai informasi bahwa di dalam lirik lagu “Sregengene Nyoto” karya Kyai Haji

Raden Asnawi, tidak semata-mata hiburan tetapi mengandung nilai pesan dakwah.

- d) Untuk para mahasiswa Komunikasi khususnya dalam Program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam agar dijadikan sebagai salah satu referensi dalam penelitian komunikasi dakwah melalui media audio.

E. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dalam menyusun hasil penelitian yang penulis lakukan ini, maka dibuatlah sistematika penulisan yang membagi menjadi lima bab yang terdiri dari sebagai berikut :

- Bab I** Pendahuluan
Pendahuluan ini terdiri dari latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan skripsi.
- Bab II** Landasan Teori
Pada bab ini berisi tentang uraian dari teori-teori yang mendukung dalam penelitian ini, seperti menguraikan sekilas tentang pengertian dakwah, isi pesan dakwah, dan dakwah dengan menggunakan media musik. Selain itu pada bab ini juga dicantumkan juga Kajian Terdahulu dan Kerangka Berfikir.
- Bab III** Metode Penelitian
Dalam bab ini menjelaskan tentang metode penelitian yang digunakan penulis. Meliputi jenis pendekatan yang digunakan, *setting* penelitian, subjek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data, dan teknik analisis data.
- Bab IV** Deskripsi data penelitian dan Analisis data penelitian
Memaparkan tentang berbagai deskripsi penelitian maupun pembahasan sesuai dengan rumusan masalah penelitian yang meliputi: Gambaran Obyek Penelitian berisikan profil obyek penelitian yakni Kyai Haji Raden Asnawi, hasil penelitian berupa makna dan lirik lagu Srengene Nyoto karya Kyai Haji Raden Asnawi. Relevansi pembahasan berupa Isi Pesan Dakwah dalam lagu Srengene Nyoto karya Kyai Haji Raden Asnawi dan relevansi isi pesan dakwah

lagu Srengengene Nyoto karya Kyai Haji Raden Asnawi dengan dakwah di masa kini.

Bab V Penutup

Bab ini memaparkan tentang kesimpulan, saran-saran. Dan bagian terakhir memuat tentang daftar dan lampiran-lampiran.

